

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alat perantara guru dalam menyampaikan suatu informasi atau pesan pengetahuan dalam proses belajar mengajar adalah sebutan untuk media pembelajaran. Dengan kata lain, media pembelajaran ini dipakai untuk membantu mempermudah proses penyampaian informasi saat proses belajar mengajar berlangsung. Pagarra (2022) juga mengartikan bahwa media pembelajaran berupa peralatan perantara dalam penyampaian materi belajar yang digunakan oleh guru sehingga pesan yang dapat tersampaikan dengan dan efektif.¹

Pemanfaatan media pembelajaran dengan baik mendorong proses pembelajaran yang efektif, efisien, menginspirasi korelasi yang baik antara guru dan siswa, meningkatkan pengaruh pemahaman, serta dapat membantu guru memperjelas struktur yang tidak pasti dan kurang dipahami oleh siswa. Media pembelajaran yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran terus mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan, seperti halnya penggunaan video pembelajaran².

Video pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar.³ Pada dasarnya video merupakan

¹ Hamzah Pagarra, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, and Sayidiman. *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022.

<http://eprints.unm.ac.id/25438/1/Buku%20Media%20Pembelajaran.pdf>. hal. 6

² Meidiana Puspita Sari, and Khairil Iba. "Analisis Perbedaan Penggunaan Media Video Animasi Dengan Buku Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Dongeng Pada Siswa Kelas IV." *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7, no. 1 (February 28, 2023): 111–18.

<https://doi.org/10.30651/else.v7i1.13868>. hal. 113

³ Ratu Ridwan, Isra Al-Aqsha, and Ginanda Rahmadini, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Penyampaian Konten Pembelajaran," *Inovasi Kurikulum* 18 (February 28, 2020): 38–53, <https://doi.org/10.17509/jik.v18i1.37653>. hal. 40

suatu media elektronik dengan tayangan menarik dan dinamis yang dihasilkan dari gabungan audio dan visual secara bersamaan.⁴ Oleh karena itu, video yang dikemas dengan menarik dan dinamis inilah yang menjadi alasan mengapa video sering digunakan sebagai media pembelajaran.

Perkembangan media berupa video pembelajaran mengalami perkembangan dengan pesat pada tahun 2016 didukung dengan kamera perekam dengan tingkat resolusi yang semakin baik.⁵ Sejalan dengan perkembangan waktu, perkembangan akan kebutuhan belajar siswa, kemajuan alat perekam, dan evolusi perangkat lunak pengedit video telah mendorong adanya peningkatan jumlah video pembelajaran yang tersedia. Bermula dari media yang hanya berisi teks berjalan, kini mulai berkembang menjadi animasi, bahkan hingga film dengan karakter nyata yang banyak tersedia sebagai media pembelajaran.⁶

Penelitian pengembangan video pembelajaran IPS dengan fokus pada materi Periodisasi Masa Praaksara ini menggunakan pendekatan berbasis immersed atau terpadu. Pendekatan ini memadukan pembelajaran penggunaan media teknologi berupa video dan penggunaan media fisik, yaitu penggunaan replika fosil hewan spesies dinosaurus yaitu Brachiosaurus yang hidup pada

⁴ Laviana Aunil Malik and Binti Maunah, "Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran IPS Guna Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Viii Di MTS Miftahul Huda Ngunut Tulungagung," *Journal of Creative Student Research* 1, no. 4 (July 25, 2023): 238–55, <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i4.2275>. hal. 241

⁵ Nicholaus Kabelen, "Perjalanan Dan Perkembangan Videography Dari Ilmu Hingga Menjadi Sebuah Profesi," *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia* 4 (October 25, 2021): 79., <https://doi.org/10.32815/jeskovsia.v4i2.600> hal. 84

⁶ Hendra, Hery Afriyadi, Tanwir, Noor Hayati, Supardi, Sinta Nur Laila, Yana Fajar Prakarsa, Rahmat Hasibuan, and Achmad Asyhar. *Media Pembelajaran Berbasis Digital*. Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia, 2023. <https://repository.uinmataram.ac.id/2683/1/Media%20pembelajaran%20berbasis%20digital.pdf> hal. 25

masa Mesozoikum. Penelitian pengembangan pembelajaran berbasis Immerse ini adalah penggunaan media pembelajaran yang dapat membenamkan materi-materi pembelajaran, bahwasannya pembelajaran dilakukan dengan memadukan data dari berbagai bidang studi sehingga menghasilkan pemikiran berdasar ketertarikan dan pengalaman siswa.⁷

Peneliti akan menghadirkan media pembelajaran berupa benda-benda sejarah dalam bentuk real atau nyata. Dimana, setelah menggunakan video pembelajaran, peneliti akan menghadirkan benda-benda sejarah dalam bentuk nyata yang dapat ditunjukkan kepada siswa sehingga media pembelajaran ini menjadi pendukung media berbasis realita. Sehingga dalam proses belajar peserta didik tidak hanya terpaku pada media visual melainkan juga dapat belajar langsung melalui media secara nyata.

Media pembelajaran berupa video memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, yang mana hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan Penelitian Lailatul Istiomah (2021). Penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut valid, seperti yang terverifikasi oleh validator ahli. Persentase validitas yang tinggi dari ketiga validator ahli yaitu Validator I 84%, Validator II 91,66% dan Validator II 86%. Hal ini menunjukkan bahwa materi tersebut sangat valid. Selain itu, penggunaan media dalam pembelajaran juga menciptakan lingkungan yang mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam memahami materi. Dengan memilih media yang tepat, pembelajaran di kelas

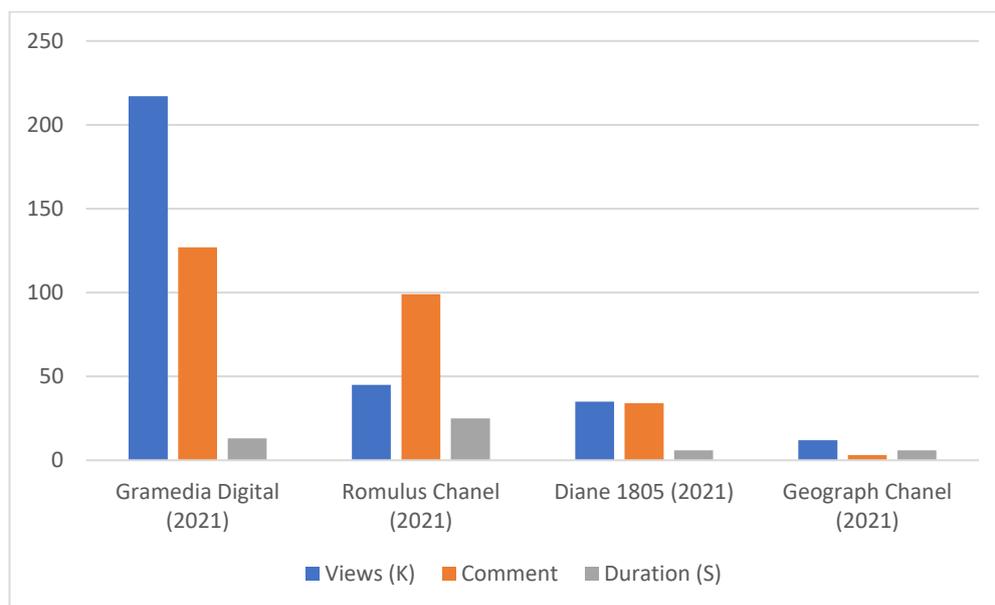
⁷ Fitri Handayani, Resi Ananda, and Yanti Fitria, "Implementasi Pembelajaran Terpadu Berbasis Model Immersed Untuk Meningkatkan Respon Peserta Didik Di Kelas Iv Sekolah Dasar," *Jurnal Cerdas Proklamator* 11, no. 1 (June 29, 2023): hal. 35–44.

dapat menjadi lebih efektif, dan keberhasilan siswa dalam memahami materi dapat menjadi indikator kesuksesan pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peran penting bagi pemahaman siswa, menarik minat belajar, maupun hasil belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Laviana Aunil Malik yang berjudul *Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran IPS Guna Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung*. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video animasi pada pembelajaran IPS di MTs Miftahul Huda Ngunut Tulungagung dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII. Aspek-aspek seperti pemanfaatan media pembelajaran, kondisi kelas, dan perhatian guru terhadap perbedaan kemampuan siswa memengaruhi minat belajar. Video animasi memiliki peranan penting dalam merangsang minat belajar siswa karena dapat mengatasi keterbatasan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa.

Peneliti akan mengembangkan media video pembelajaran yang bukan merupakan inisiatif pertama, sebab sebelumnya telah ada video pembelajaran dengan tema yang serupa. Data yang diambil oleh peneliti pada grafik berikut merupakan beberapa video pembelajaran yang telah ada pada platform *Youtube*. Data ini mencakup judul, nama dan tahun pembuatan, jumlah penonton, serta isi dari lima video teratas tentang materi Periodisasi Masa Praaksara.

Gambar 1.1 Grafik Penggunaan Video Pembelajaran Pada Youtube



Sumber : www.youtube.com

Hasil observasi peneliti pada platform youtube sebanyak 5 video yang terbagi menjadi 3 kategori. Pertama, kategori video dengan penonton terbanyak yaitu video karya Gramedia Digital dan Romulus Chanel. Kedua, Video dengan penonton sedang yaitu video karya Diane dan Geograph Chanel. Ketiga, Video dengan kategori penonton paling sedikit yaitu karya Dita Annisa. Berdasarkan data tersebut, dapat kita ketahui bahwa penggunaan platform digital sebagai salah satu penunjang pembelajaran telah banyak di kembangkan dan akses oleh guru, siswa maupun masyarakat umum. Sehingga tidak dapat dipungkiri jika pada era digitalisasi saat ini peserta didik hanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran, melainkan juga memanfaatkan penggunaan platform-platform digital.

Pelaksanaan pra-observasi peneliti di MTsN 2 Blitar telah ditemukan bahwa sekolah sudah memiliki fasilitas penunjang proses pembelajaran yang

cukup lengkap berupa ketersediaan televisi, proyektor dan pengeras suara⁸. Akan tetapi dalam pembelajaran di kelas terdapat beberapa permasalahan, diantaranya 1) guru tidak memiliki media dan belum bisa membuat media. 2) penggunaan media dari youtube tidak berdasar pada materi dan karakter siswa. 3) Hasil belajar 35 siswa kelas VII E menunjukkan persentase a) 25% tidak paham, b) 25% belum paham, c) 50% paham.

Observasi pada materi, guru menyebutkan bahwa materi Periodisasi Masa Praaksara ini menjadi suatu materi yang cukup sulit, karena pada materi Periodisasi Masa Praaksara mendorong peserta didik untuk menghafal dan mampu memvisualisasikan kondisi dan karakteristik alam pada zaman perkembangan bumi. Kesulitan ini disebabkan karena beberapa hal, yaitu 1) penjelasan materi di buku sedikit, 2) minimnya gambar sebagai pendukung materi, 3) tidak terdapat data, fakta, dan informasi menarik, serta 4) tidak terdapat tugas individu yang menarik.

Sunardin, dkk (2023) membuktikan bahwa dalam penelitiannya tentang “Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ips Siswa Sd” ditemukan jika video pembelajaran yang telah dikembangkan memiliki pengaruh pada minat siswa dalam belajar. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan minat siswa dalam belajar sebesar 10,67% melalui hasil respon angket siswa.⁹

Pengembangan video pembelajaran berupa penggabungan video dengan karakter real dan dengan resolusi yang baik. Dimana hal ini nantinya akan

⁸ Pra-Observasi Lapangan, MTsN 2 Blitar, 11-23 September 2023

⁹ Sunardin, Andi Kilawati, and Safwan Kasma, “Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ips Siswa SD,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10 (November 17, 2023): hal. 899–912, <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i4.1822>.

memudahkan siswa dalam memvisualisasikan materi.¹⁰ Video pembelajaran yang dikembangkan berupa video yang terbagi menjadi 3 durasi dimana masing-masing video berdurasi selama 5 menit dengan pembagian durasi pertama dan kedua berupa penjelasan materi serta video ketiga berisi tentang data, fakta, dan informasi menarik mengenai materi Periodisasi Masa Praaksara.

Berdasarkan pada penjabaran diatas, peneliti memilih judul “Pengembangan Video Pembelajaran Materi Periodisasi Masa Praaksara IPS Kelas VII MTS Negeri 2 Blitar”. Video pembelajaran ini akan disajikan dengan cara yang menarik, mengandung berbagai data, fakta, dan informasi menarik di dalamnya.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini didasarkan pada penjabaran latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan video pembelajaran pada materi Periodisasasi Masa Praaksara?
2. Bagaimana tingkat validitas pengembangan video pembelajaran materi Periodisasasi Masa Praaksara?
3. Bagaimana efektivitas dari penggunaan video pembelajaran materi Periodisasasi Masa Praaksara?

¹⁰ Muhammad Fahmi, Karyono Ibnu Ahmad, and Adrie Satrio, “Pengembangan Video Pembelajaran Ips Materi Interaksi Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smp Negeri 23 Banjarmasin,” *J-INSTECH* 4, no. 2 (June 1, 2023): 137–45, <https://doi.org/10.20527/j-instech.v4i2.8849>.

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan (teknik dan desain) video pembelajaran pada materi Periodisasasi Masa Praaksara.
2. Untuk mengetahui hasil kevalidan dari pengembangan video pembelajaran materi Periodisasasi Masa Praaksara.
3. Untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan video pembelajaran materi Periodisasasi Masa Praaksara.

D. Spesifikasi Produk

Penelitian pengembangan berupaya menghadirkan sebuah produk media yang baru berupa video, yang dirancang untuk mendukung pembelajaran IPS pada siswa kelas VII dengan materi periodisasi masa praaksara. Produk yang dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Media disajikan dalam bentuk video pembelajaran mengenai materi periodisasi masa praaksara untuk siswa kelas VII di SMP/MTs
2. Durasi pada video pembelajaran berkisar sekitar 15 menit, dengan bagian 5 menit pertama menjelaskan konsep dasar, bagian 5 menit kedua penjelelasan secara menyeluruh, dan bagian terakhir berupa penyajian data dan informasi menarik tentang materi periodisasi masa praaksara
3. Durasi video dari media video pembelajaran ini kurang lebih 15 menit, dengan kriteria 5 pertama berisi materi berupa pengertian-pengertian 5 menit kedua berisi penjelasan secara umum dan 5 menit terakhir berisi

data dan info menarik yang memuat tujuan pembelajaran serta pembahasan materi Periodisasasi Masa Praaksara.

4. Media pembelajaran ini tersedia dalam bentuk fisik berupa *DVD Player*
5. Media juga dapat diakses dalam bentuk file digital yang disimpan pada *Google Drive*, diunggah ke platform *Youtube*, dan bisa dibagikan melalui aplikasi *Whatsapp*

E. Kegunaan

Manfaat yang diharapkan dari pengembangan video pembelajaran IPS tentang Periodisasi masa praaksara untuk siswa kelas VII di SMP/MTs adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil dari pengembangan video pembelajaran IPS materi Periodisasasi Masa Praaksara diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi baru bagi guru-guru untuk meningkatkan inovasi dalam pembuatan materi pembelajaran. Sekolah juga diharapkan dapat mengadakan acara sosialisasi mengenai pengembangan media pembelajaran, sehingga guru dapat mempelajari metode baru dari hasil penelitian ini..

2. Bagi guru

Video pembelajaran ini dapat menjadi alat bantu yang berharga bagi guru-guru dalam menyampaikan materi Periodisasasi Masa Praaksara kepada siswa kelas VII. Hal ini diharapkan dapat merangsang inovasi dalam metode pembelajaran.

3. Bagi siswa

Video pembelajaran ini akan memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran bagi siswa. Mereka akan mendapatkan pengalaman belajar yang baru dan diharapkan dapat memahami materi Periodisasi Masa Praaksara kelas VII dengan lebih baik.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain dapat memperoleh pemahaman mengenai pengembangan dan efektivitas video pembelajaran, serta dapat menyumbangkan pengalaman baru dalam meningkatkan pengembangan media yang lebih optimal dan konstruktif.. Mengingat perkembangan media pada era milenium saat ini sangat beragam dan menarik dalam hal informasi, data, serta fakta terbaru dalam dunia pendidikan.